BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

MTs Ar-Rahmah Sungai Tabuk berada di wilayah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan atau tepatnya berada di Jalan Martapura Lama Km. 14 Banjar 70653, telepon: 08125156353. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 30315312, Nomor Statistik Madrasah (NSM): 121263030033, Akreditasi B.

1. Sejarah berdirinya Mts Tsanawiyah Ar-Rahmah Sungai Tabuk.

Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah berdiri pada tanggal 13 Juli 1993 atas prakarsa Bapak Syarkawi YS (Kepala SDN Rajawali pada saat itu), Drs. Arsono Nyidem (Camat Sungai Tabuk saat itu), Supkini (Pemilik TK SD saat itu).

Tempat belajar pada saat itu adalah bekas gedung SMA Barakat Setia Budi Sungai Tabuk, yang jumlah siswa awalnya pada saat itu berjumlah 28 orang, dan jumlah tenaga pengajarnya sebanyak 26 orang, dengan Kepala Madrasah Syahruji A.

Pada tanggal 5 Januari 1994 Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan menerbitkan Piagam Pendirian Madrasah dengan nomor: w/1/6 PP.03/029/1994. Kemudian pada tanggal 28 Desember 2005 Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Sungai Tabuk Terakreditasi dengan peringkat C (cukup).

Kemudian Pada tanggal 6 Agustus 2012 Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan menerbitkan Piagam Registrasi Madrasah dengan

nomor: Kd.17.03/4/OT.00/0709/2012. Status Madrasah Tsanawiyah Ar Rahmah Sungai Tabuk Terakreditasi dengan peringkat B (Baik) sejak tanggal 11 November 2011 dengan nomor 029/ BAP-SM/ PROP-15/ LL/ XI/ 2011.

Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Sungai Tabuk sejak berdiri tahun (1993) sampai tahun 1998 menempati ruang bekas SMA Barakat Setia Budi Sungai Tabuk (Jl. Gerilya Rt. 03 Sungai Tabuk). Kemudian pada tahun 1999 pindah menempati gedung sendiri sebanyak tiga ruang. Kemudian gedung di Madrasah tersebut menerima bantuan bertambahnya gedung menjadi sebelas ruang sampai sekarang. Gedung tersebut dari bantuan Departemen Agama yang berlokasi di Jl. Martapura Lama Km. 14 Sungai Tabuk Kota Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar sampai sekarang. Luas tanah Madrasah Tsanawiyah Ar Rahmah Sungai Tabuk Kabupten Banjar berukuran 60 m x 40 = 2400 m² merupakan hibah dari Bupati Banjar berdasarkan Surat Keterangan No: 590/001/KAP/2004 Tanggal 23 Agustus 2004.

Kepala Madrasah yang pernah menjabat sejak awal didirikannya sampai sekarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1. Daftar Nama-nama Kepala Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
1	H. Syahruji. A	1993-1998
2	Drs. Norhidayat	1998-2009
3	H. Syahruji. A. S.Pd.I	2009-2010
4	Mustafa Kamal, BA	2010-2012
5	Drs. Norhidayat	2012- Sekarang

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Sungai Tabuk Tahun 2020/2021.

2. Visi dan Misi Mts Tsanawiyah Ar-Rahmah.

a. Visi

Terciptanya manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, cerdas, dan terampil.

b. Misi

1) Menciptakan siswa yang berkualitas, beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, serta terampil yang dapat dijadikan sebagai bekal dalam kehidpan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

2) Memberikan pelayanan belajar mengajar secara optimal yang dikembangkan melalui pengetahuan dan teknologi serta terampil.

3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenal lingkungan sosial serta potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal.

4) Kedisiplinan dan dedikasi yang tinggi serta menumbuh kembangkan sifat positif, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana Mts Tsanawiyah Ar-Rahmah.

Sarana prasarana dan fasilitas Madrasah yang dimiliki MTs Ar-Rahmah Sungai Tabuk dapat dikatakan lumayan cukup dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif.

Adapun sarana dan prasarana dan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data antara lain dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4. 2. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Sungai Tabuk Tahun 2020/2021.

No	**Jenis Fasilitas**	**Jumlah**	**Kondisi**		
			Baik (Jumlah)	**Sedang (Jumlah)**	**Rusak (Jumlah)**
1	Ruang Kepala Madrasah	1	1	0	0
2	Ruang Wakil kepala Madrasah	1	1	0	0
3	Ruang Tata Usaha	1	1	0	0
4	Ruang Kelas	11	5	6	0
5	Laboratorium Bahasa	1	1	0	0
6	Toilet Guru	1	1	0	0
7	Toilet Siswa	2	2	0	0
8	Pos Satpam	1	1	0	0
9	Kursi Siswa	266	266	0	0
10	Meja Siswa	266	266	0	0
11	Kursi Guru	23	23	0	0
12	Meja Guru	23	23	0	0
13	Papan Tulis	11	11	0	0
14	Alat Peraga PAI	1	1	0	0
15	Alat Peraga Fisika	0	0	0	0
16	Alat Peraga Biologi	0	0	0	0
17	Personal Kompeter	1	1	0	0

18	Printer	4	2	0	2
19	LCD Proyektor	1	0	0	1
20	Mesin Fotocopy	1	1	0	0
21	Lemari Arsip	2	2	0	0
22	Kotak Obat (P3K)	1	1	0	0
23	Brangkas	1	1	0	0
24	Pengeras Suara	1	1	0	0
25	Lapangan Olahraga	1	1	0	0
26	Mesjid/Musholla	0	0	0	0
27	Perpustakaan	0	0	0	0
28	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	24	24	0	0
29	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	24	24	0	0

Sumber data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Sungai Tabuk Tahun 2020/2021. Kondisi 1 Agustus 2020.

4. Keadaan guru dan karyawan Mts Tsanawiyah Ar-Rahmah.

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di MTs Ar-Rahmah Sungai Tabuk seluruhnya berjumlah 23 orang tenaga pengajar yang terdiri dari:

a. Guru PNS

Guru di MTs Ar-Rahmah Sungai Tabuk terdiri dari: Guru Negeri Sipil (PNS) berjumlah 3 orang dengan rincian semua Guru Putera: dua orang serta satu orang Kepala Sekolah.

b. Guru Honor

Guru Honor di MTs Tsanawiyah Ar-Rahmah Sungai Tabuk berjumlah 20 orang yang terdiri dari 10 orang guru pria dan 10 orang guru wanita

c. Tenaga administrasi (Tata Usaha)

Tenaga Administrasi (Tata Usaha) di MTs Tsanawiyah Ar-Rahmah Sungai Tabuk berjumlah satu orang wanita yang berstatus Honorer.

Tabel 4. 3. Tenaga Pengajar dan Tata Usaha di Lingkungan Tsanawiyah ArRahmah Sungai Tabuk Tahun 2020/2021. KEADAAN GURU / PEGAWAI

No	Nama Pendidik	Golongan	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran yang diajarkan	Kelas
1	Drs. Norhidayat	Penata Muda Tk.I/ III b	Kepala Madrasah	S-1 IAIN Antasari	Akidah Akhlak	VII
2	Drs. Abdul Hamid	Penata Tk.I/III d	Guru/Wakamad Kesiswaan	S-1 IAIN Antasari	Qur'an Hadits	VII, VIII, IX
3	Taufik Rahman, S.Pd	Penata Tk.I/III d	Guru	S-1 UNPAR	IPA	VII,IX
4	Abdul Wahid, S.Pd.I	-	Guru / Wakamad Kurikulum	S-1 STAI Darussalam	Guru / Wakamad Kurikulum	VII, VIII
5	Anisya Riana, S.Ag	-	Guru / Wali Kelas VII A	S-1 IAIN Antasari	SKI / FIQIH	VII, IX
6	Erwansyah, S.Pd	-	Guru	S-1 UNLAM	Matematika	VIII
7	H. Mahli, S.Pd	-	Guru / Wakamad Sarana	S-1 IAIN Antasari	PENJASKES / B.ING	VII, IX
8	H. Syahruji, S.Pd.I	-	Guru / Wakamad Humas	S-1 STAI Darussalam	AKIDAH AKHLAK	VIII, IX

9	Hikmatullah, S.Pd	-	Guru / Wali Kelas VII C	S-1 IAIN Antasari	PENJASKES/ Matematika	VII, VIII
10	Jamilah, S.Pd.I	-	Guru	S-1 IAIN Antasari	BAHASA ARAB	VIII, IX
11	Muhammad Norman	-	Guru / Wali Kelas VIII C	Madrasah Aliyah	B.ARAB/ ML	VII, VIII
12	Muhammad Ripani, S.Ag	-	Guru	S-1 IAIN Antasari	FIQIH	VIII
13	Mustafa Kamal, BA	-	Guru	D-3 IAIN Antasari	PKN	VII,IX
14	Nilam, S.Pd.Fi	-	Guru	S-1 UT	IPA	VIII
15	Rizka Fitri Yanti, S.Pd	-	Guru / Wali Kelas IX D	S-1 STKIP	MATEMATI KA/ TIK	IX
16	Norlaila Santi, SE	-	Guru / Wali Kelas VIII A	S-1 UNLAM	IPS	VII, VIII, IX
17	Raimah, S.Pd	-	Guru / Wali Kelas VIII B	S-1 STKIP B.	INDONESIA	VII, IX
18	Syaiful Awar	-	Guru / Wali Kelas IX B	MAN	SKI / ML	VII, VIII, IX
19	Titin Suratmi	-	Guru / Bendahara	SMA	SENI BUDAYA	VII,IX
20	Megawati, S.Pd	-	Guru/ Wali Kelas IX C	S-1 STKIP	B. INDO/TIK	VII, IX
21	Jatmika Yanti, S.Pd.I	-	Guru / Wali Kelas VII B	S-1 STAI Darussalam	Matematika	VII
22	M. Rizwan Agustian Safari	-	Guru/ Wali Kelas IX A	S-1 JIPOK	Penjaskes	IX
23	Nor Jannah, S.Pd	-	Guru/ Wali Kelas VII D	S-1 UNLAM	IPS	VII

24	Nor Fitriana	-	Pegawai Tata Usaha	SMA	-	-

Sumber Data: Dokumen Tsanawiyah Ar-Rahmah Sungai Tabuk Tahun 2020/2021. Kondisi 1 Agustus 2020.

5. Keadaan siswa Mts Tsanawiyah Ar-Rahmah. Tahun ajaran 2020/2021 Siswa MTs Ar-Rahmah Sungai Tabuk dalam tahun ajaran 2020/2021 seluruhnya berjumlah 266 yang terdiri dari 124 siswa laki-laki dan 142 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas dengan jumlah ruangan kelas sebanyak 11 buah. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa di MTs Tsanawiyah Ar-Rahmah Sungai Tabuk

Tabel 4.4 keadaan siswa

No	Kelas	Wali Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	Anisya Riana, S.Ag	11	13	24
2	VII B	Jatmika Yanti, S.Pd	11	13	24
3	VII C	Hikmatullah, S.Pd	11	14	25
4	VII D	Nor Jannah, S.Pd	11	13	24
5	VIII A	Norlaila Santi, SE	15	13	28
6	VIII B	Raimah, S.Pd	14	13	27
7	VIII C	Muhammad Norman	11	17	28
8	IX A	M. Rizwan Agustian Safari	9	12	21
9	IX B	Jatmika Yanti, S.Pd	10	12	22
10	IX C	Megawati, S.Pd	11	11	22
11	IX D	Rizka Fitri Yanti, S.Pd	10	11	21

. Keadaan 1 Agustus 2021

Sumber Data: Dokumen Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Sungai Tabuk Tahun Pelajaran 2020/2021.

Adapun mengenai kegiatan ekstra kurikuler maupun organisasi yang dikemangkan siswa pada MTs Tsanawiyah Ar-Rahmah Sungai Tabuk diantaranya: OSIS, Pramuka, Muhadrah, Maulid Habsyi dan Olah Raga.

B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara terhadap guru agama Aqidah Akhlak di MtS Ar-Rahmah Sungai Tabuk Kabupaten banjar. Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data mengenai strategi pembelajaran Aqidah Akhlak di MtS Ar-Rahmah Sungai Tabuk Kabupaten banjar serta faktor penghambat dan faktor pendukung penerapan strategi tersebut dalam bentuk uraian kata-kata.

1. Bentuk-Bentuk Inovasi Yang Dilakukan Guru Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Mts Ar-Rahmah Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

Untuk mengetahui bentuk bntuk inovasi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran PAI Aqidah Akhlak di MtS Ar-Rahmah Sungai Tabuk Kabupaten banjar, peneliti menggunakan metode wawancara. Wawancara ini dilakukan kepada

guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Wawancara dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2021 pukul 10.00-11.30, peneliti melakukan wawancara dengan guru. Wawancara juga dilakukan secara tidak langsung atau tanpa tatap muka.

Dalam penelitian ini, informan disebutkan dengan cara Inisial. Untuk biodata dari informan bisa dilihat pada bagian lampiran di dalam skripsi ini. Informan dalam penelitian ini berjumlah 1 orang yaitu guru Aqidah Akhlak.

Menurut informasi dari hasil wawancara dengan informan, peneliti menemukan beberapa inovasi yang dilakukan, yaitu inovasi pra pembelajaran, dan inovasi saat proses pembelajaran.

Menurut Bapa H. SYAHRUJI,A S.PD.I, SH "Inovasi pertama yang saya lakukan adalah melakukan pengamatan kepada siswa-siswi saya. Saya mengamati tingkah laku siswa-siswi saya. Hasil pengamatan ini nantinya akan mempermudah membuat model pembelajaran."

Meneurut informan dengan melakukan pengamatan sebelum proses pembelajaran, maka akan lebih mudah untuk menentukan model pembelajaran, metode, ataupun teknik dalam proses pembelajaran. "Saya kelompokkan siswa-siswi saya dalam 3 tipe, yaitu siswa-siswi dengan kemampuan diatas rata-rata, siswa-siswi dengan kemampuan biasa saja, dan siswa-siswi dengan kemampuan dibawah rata rata." Tambah Bapa H. SYAHRUJI,A S.PD.I, SH .

Dari tipe yang didapatkan, informan akan menentukan metode, teknik yang sesuai dengan tipe yang paling dominan didalam kelas dan tentunya juga cocok untuk tipe yang lainnya. Dengan adanya pengamatan ini, informan merasa lebih mudah dalam proses pembelajaran.

Inovasi selanjutnya yang dilakukan yaitu, memberikan perhatian kepada siswa-siswi. "Pemberian perhatian pada siswa-siswi saat pembelajaran merupakan suatu inovasi yang dapat dilakukan. Dengan perhatian tersebut, para siswa-siswi merasa bahwa belajar bukanlah suatu paksaan. Dengan perasaan tersebut, maka siswa-siswi akan lebih memperhatikan pembelajaran dan lebih senang ketika belajar." Kata Bapak H. SYAHRUJI,A S.PD.I, SH .

"Inovasi lain yang saya lakukan yaitu pengkondisian suasana kelas. Dalam proses pembelajaran, saya sebagai pengajar berusaha menciptakan suasana kelas yang memudahkan dan menyenangkan bagi siswa-siswi saya. Saya menciptakan suasana serius tetapi santai dan bahkan bisa sambil bercanda."

2. Manfaat Inovasi Yang Dilakukan Guru Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Bagi Peserta Didik Di Mts Ar-Rahmah Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

Untuk mengetahui manfaat inovasi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran PAI Aqidah Akhlak di MtS Ar-Rahmah Sungai Tabuk Kabupaten banjar, peneliti menggunakan metode wawancara. Wawancara ini dilakukan kepada

guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Wawancara dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2021 pukul 10.00-11.30, peneliti melakukan wawancara dengan guru. Wawancara juga dilakukan secara tidak langsung atau tanpa tatap muka.

Menurut Bapa H. SYAHRUJI,A S.PD.I, SH "Inovasi merupakan hal yang sangat penting bagi proses pembelajaran. Inovasi membuat rangsangan bagi siswa-siswi untuk belajar. Inovasi memberikan terobosan terobosan baru dalam proses pembelajaran. Inovasi dalam pembelajaran membuat pola fikir siswa menjadi lebih berkembang. Dan proses pembelajaran menjadi lebih baik."

Pola fikir siswa-siswi menjadi lebih terararh dengan adanya suatu inovasi dalam proses pembelajaran. Siswa siswi pun menjadi lebih terangsang untuk menerima pembelajaran.

Manfaat lain yang didapatkan dari inovasi yang diberikan yaitu siswa siswi menjadi lebih senang dalam belajar. "dengan inovasi-inovasi yang saya lakukan, siswa-siswi merasa lebih senang dalam proses pembelajaran." Kata Bapa S.

"Selain itu, siswa-siswi menjadi lebih giat dan lebih rajin juga saat belajar." Tambah Bapa S.

Manfaat yang didapatkan dari inovasi yang dilakukan, dari segi psikis dan proses pembelajaran itu sendiri. Proses pembelajaran menajdi lebih mudah dan terkendali. Siswa-siswi merasa senang dan tidak terbebani dalam belajar. Siswa-siswi pun lebih giat dalam belajar, sehingga hasil pembeljaran nantinya diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal.

C. Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dari hasil penelitian dalam bentuk wawancara, selanjutnya dilakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kualitatif deskriptif, maka berikut data yang diperoleh.

1. Bentuk-Bentuk Inovasi Yang Dilakukan Guru Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Mts Ar-Rahmah Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

Inovasi dalam pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dan mesti dimiliki atau dilakukan oleh setiap guru. Hal tersebut mempunyai tujuan agar pembelajaran dapat lebih hidup dan bermakna. Berbagai inovasi yang dilakukan, yaitu manajemen pendidikan, metodologi pengajaran, media, metode, sumber belajar, pelatihan guru, implementasi kurikulum, dan sebagainya. Namun dalam pembahasan ini, hanya akan difokuskan tentang bentuk-bentuk inovasi pembelajaran dalam hal kewenangan guru saja, antara lain yaitu pengamatan siswa-siswi, pemberian perhatian kepada siswa-siswi pada saat pembelajaran dan pengkondisian situasi pembelajaran.

Inovasi tersebut diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran atau mengatasi masalah yang terdapat dalam pembelajaran. Berdasarkan teori inovasi pendidikan, yang dimaksudkan inovasi pembelajaran dalam penelitian ini lebih cenderung pada pengertian yang dikemukakan oleh Ibrohim yang mengatakan bahwa inovasi di bidang pendidikan berupa gagasan, ide, alat atau metode yang bertujuan untuk mengatasi masalahmasalah yang terdapat dalam bidang pendidikan. Dalam

penelitian ini, penulis lebih memfokuskan kepada pelaksanaan inovasi dalam hal kewenangan guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran.

Dari hasil penelitian, ada 3 bentuk inovasi yang dilakukan dalam pembelajaran PAI Aqidah Akhlak di MTs Ar-Rahmah Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yaitu:

1. Mengenali, mengamati dan memahami karakter gaya belajar peserta didik. Dalam memahami karakter dan gaya belajar peserta didik dengan menggunakan strategi yaitu mengemukakan perasaan peserta didik didepan kelas. Dengan menggunakan metode ini, maka pendidik dapat lebih memahami anak didiknya, di samping itu teman-teman belajarnya pun dapat lebih toleran terhadap temannya.
2. Pemberian Motivasi belajar yang kuat dari pendidik dengan cara perhatian kepada siswa-siswi saat proses pembelajaran. Motivasi belajar peserta didik salah satunya terbentuk melalui pola perlakuan pendidik dalam pembelajaran. Dengan menerapkan metode belajar yang tepat, suasana pembelajaran PAI. Bahkan, tidak jarang peserta didik harus kecewa pembelajaran dihentikan begitu bel tanda istirahat berbunyi. Selain motivasi belajar yang kuat dari peserta didik, seorang pendidik pun juga harus punya motivasi belajar yang kuat. Pendidik harus selalu berinovasi untuk menciptakan kreasi baru dalam pembelajaran Agama Islam. Hal tersebut akan menjadi kunci keberhasilan pembelajaran. Mengingat, pendidik yang akan menjadikan suasana belajar menyenangkan dengan menerapkan metode pembelajaran secara tepat.

3. Lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran. Lingkungan belajar di MTs Ar-Rahmah Sungai Tabuk cukup kondusif untuk pembelajaran. Fasilitas pembelajaran agama Islam tersedia hampir di setiap sudut lingkungan sekolah. Hal tersebut terlihat dari penempatan beberapa tulisan berisi do‟a-do‟a dan ayat Al-qur‟an maupun hadist Nabi di beberapa sudut ruangan sebagai sumber belajar peserta didik sehari-hari.

2. Manfaat Inovasi Yang Dilakukan Guru Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Bagi Peserta Didik Di Mts Ar-Rahmah Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

Sebuah inovasi dalam pembelajaran tentunya menginginkan suatu manfaat yang berdampak baik dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini pembelajaran yang diteliti yaitu pembelajaran Akidah Akhlak bagi peserta didik di MtS Ar-Rahmah Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Manfaat manfaat dari inovasi yang dilakukan sejaln dengan teori mengenai keunggulan dari inovasi pembelajaran.

Adapun keunggulan pembelajaran inovatif sebagai berikut:

a Melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan. Pembelajaran inovatif melatih siswa untuk berpikir kreatif sehingga siswa mampu memunculkan ide-ide baru yang positif. Di dalam pembelajaran ini siswa dapat mengembangkan kreatifitasnya, sehingga bisa menemukan hal-hal baru di era globalisasi ini.

Seperti manfaat yang dikemukakan oleh Guru Pai di MTs Ar-Rahmah Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, Bapa merasakan bahwa adanya perubahan pola pikir siswa selama proses pembelajaran. Dengan adanya inovasi pembelajaran, para siswa menjadi lebih berfikir kreatif.

b Menuntut kreatifitas guru dalam mengajar. Dalam hal ini guru dituntut untuk tidak monoton, maksudnya guru harus memunculkan inovasi-inovasi baru dalam proses pembelajaran. Kreatifitas guru sangat diperlukan agar proses pembelajaran tidak membosankan.

Dengan inovasi yang dilakukan guru, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Sehingga membuat para siswa menjadi lebih giat dan rajin dalam belajar. Hal itu merupakan suatu manfaat yang sangat berdampak bagi proses pembelajaran. Jika siswa semangat, giat dan rajin belajar, maka hasil pembelajaran pun akan lebih memuaskan.

c Hubungan antara siswa dan guru menjadi hubungan yang saling belajar dan saling membangun. Guru dan siswa bersama-sama membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam kelas sehingga apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran bisa terwujud.

Dengan inovasi pembelajaran, siswa merasakan lebih senang dalam belajar. Karena guru melakukan pengaturan dan pengkondisian situasi dan suasana kelas yang

menyenangkan. Hal itu merupakan salah satu manfaat yang juga diutarakan oleh siswa.

d Merangsang perkembangan kemajuan berfikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat. Pembelajaran inovatif akan membuat siswa berfikir kritis dalam menghadapi masalah.

e Dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja. Dunia pendidikan akan lebih berwarna, tidak monoton dan akan terus berkembang menjadi semakin baik. Hal ini akan mempengaruhi dunia kerja yang nantinya akan dijalani setiap orang.

f Proses pembelajaran dirancang, disusun, dan dikondisikan untuk siswa agar belajar Siswa harus bisa menempatkan diri dengan baik, siswa tidak boleh hanya diam tapi harus merusaha memotivasi dirinya sendiri agar berkembang. Pembelajaran inovatif membangkitkan semangat siswa untuk menjadi yang terbaik. (P2LPTK-Ditijen-Dikti Depdikbud, 1998).